

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan likuiditas yang diukur oleh *current ratio* periode pengamatan 2005-2012 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* mengalami fluktuasi yang memiliki kecenderungan menurun, dengan rata-rata keseluruhan *current ratio* sebesar 566,52%. Hal tersebut menunjukkan kurang baiknya kinerja likuiditas karena adanya over likuid pada rata-rata perusahaan yang ada dalam penelitian yang diakibatkan penambahan aset lancar dari penerbitan obligasi.
2. Perkembangan *return* saham mengalami kecenderungan yang menurun di periode pengamatan 2005-2012 pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan dapat dilihat dari rata-rata *return* saham keseluruhan yaitu -0,57% yang diakibatkan oleh penutupan harga saham akhir tahun lebih rendah dibandingkan dengan penutupan harga saham di tahun sebelumnya, hal tersebut kurang baik karena investor menginginkan *return* yang cenderung meningkat. Penurunan *return*

tersebut dikarenakan kinerja rata-rata perusahaan yang kurang baik yang berimbas pada kecenderungan *return* rata-rata perusahaan menurun.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur oleh *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dan hasil koefisien korelasi menunjukkan hubungan *current ratio* dengan *return* saham lemah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Para emiten disarankan untuk menekan *current ratio* dengan cara mengalihkan kelebihan dana kas atau setara kas tunai dengan cara merubah komposisi *asset*, yaitu mengurangi *current asset* dan menambah investasi atau *fixed asset* dengan tidak mengubah besaran *total asset*. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan yang akan direspon positif oleh para investor kemudian akan meningkatkan permintaan akan pembelian saham dan meningkatkan *return* saham yang diperoleh.
2. Investor agar memperhatikan faktor lain selain *current ratio* untuk memprediksi *return* saham, karena dari hasil pengamatan diperoleh hubungan *current ratio* menunjukkan hubungan yang rendah terhadap *return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor lain perlu

diperhatikan baik likuiditas berupa *quick ratio*, *cash ratio* dan *working capital to total asset* atau indikator kinerja keuangan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan nilai pasar atau faktor fundamental lain yang belum diteliti.

